

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu perlu memahami tempat penelitian. Sekolah Karangturi didirikan pada Juli 1929 atas prakarsa dari bapak The Sien Tjo. Pada saat itu Karangturi menggunakan gedung di jalan Seteran 56 dengan nama HCS Zhong Hua Hui. Pada tanggal 1 Agustus 1936, sekolah ini telah memperoleh akreditasi dari pemerintah, dengan demikian maka HCS Zhong Hua Hui memiliki kesamaan status dengan sekolah negeri yang didirikan oleh pemerintah. Karena kualitas pendidikan yang baik para lulusannya berhak melanjutkan ke HBS, *mulo Hableschool* dan sekolah lain yang sederajat.

Pada tahun 1946 HCS Zhong Hua Hui berganti nama menjadi sekolah nasional Karangturi. Pada mulanya sekolah Zhong Hua Hui berlokasi pada dua tempat, yaitu Zhong Hua Hui A Zhong Hua Hui B, namun pimpinan sekolah mengusulkan bahwa sekolah harus mengubah kembali pada kebijakan awal, maka pada tahun 1949 sekolah Zhong Hua Hui dijadikan satu. Pada tanggal 1950 didirikan organisasi siswa dengan nama Zhong Hua Zhong Sheng Hui yang sekarang lebih dikenal dengan sebutan OSIS dan pada tahun 1995 SMA Karangturi menempati kampus baru di Jl. Raden Patah 182-192 Semarang, dengan luas lahan 12.900,75 m² dan luas bangunan sekitar 3.361,73 m².

Tabel 3
Rincian Data Kelas Periode 2009-2010

Kelas	L	P	Jumlah
X-A	15	17	32
X-B	16	16	32
X-C	15	15	30
X-D	16	16	32
X-E	15	15	30
X-F	18	14	32
X-F	18	14	32
X-G	16	16	32
X-H	16	14	30
XI IPA-1	13	17	30
XI IPA-2	13	17	32
XI IPA-3	15	17	32
XI IPA-4	13	17	30
XI IPS-1	17	15	32
XI IPS-2	17	17	34
XI IPS-3	17	15	32
XI IPS-4	18	15	33
XII IPA-1	10	16	26
XII IPA-2	12	14	26
XII IPA-3	12	14	26
XII IPA-4	10	12	24
XII IPS-1	10	12	22
XII IPS-2	12	12	24
XII IPS-3	12	16	28
XII IPS-4	12	14	26
Jumlah	333	394	727

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di dalam lingkungan SMA Karangturi, peneliti menjumpai adanya fenomena gaya hidup hedonis pada siswa-siswi SMA Karangturi yang rata-rata berasal dari golongan ekonomi menengah keatas. Kemampuan finansial mereka yang tinggi semakin mendukung mereka untuk memiliki gaya hidup hedonis. Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa-siswi diperbolehkan membawa mobil pribadi kedalam area sekolah, dan bagi yang tidak membawa mobil sendiri biasanya para siswa-siswi diantar ke sekolah dengan mobil.

Mobil yang mereka gunakan rata-rata adalah mobil yang mahal. Selain itu hal tersebut juga dapat dilihat dari penampilan mereka di sekolah mulai dari cara berpakaian, sepatu, jaket, dan tas model terbaru yang bermerk. Mereka juga tampak membawa *Handphone*, *Ipod* ataupun perangkat-perangkat mahal lainnya.

Sesuai dengan populasi dalam penelitian ini yaitu remaja SMA, maka penelitian ditetapkan dilakukan di SMA Karangturi Semarang. Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti adalah :

1. Ciri-ciri subjek yang akan diteliti memenuhi syarat tercapainya tujuan penelitian.
Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa terdapat fenomena gaya hidup hedonis pada siswa-siswi SMA Karangturi Semarang yang rata-rata berasal dari keluarga dengan kelas ekonomi menengah keatas.
2. Jumlah subjek yang memenuhi syarat penelitian.
3. Belum pernah dilakukan penelitian dengan judul hubungan antara konsep diri dengan gaya hidup hedonis pada remaja.
4. Adanya ijin dari kepala SMA Karangturi Semarang.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian yang penulis lakukan diawali dengan persiapan penyusunan alat ukur, perijinan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur yang masing-masing dibahas sebagai berikut:

1. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan skala sebagai alat pengumpulan data. Skala yang digunakan yaitu skala gaya hidup hedonis dan skala konsep diri. Skala tersebut

disusun berdasarkan teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Sebelum skala ini dibuat, penulis membuat definisi operasional dan item-item yang sesuai dengan karakteristik gaya hidup hedonis serta aspek konsep diri yang sudah dibahas dalam landasan teori.

a. Skala Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis ini diukur menggunakan skala gaya hidup hedonis yang mencakup 6 karakteristik yaitu suka mencari perhatian, cenderung impulsif, kurang rasional, cenderung *follower*, mudah dipengaruhi, dan senang pergi ketempat santai. Jumlah item skala gaya hidup hedonis adalah 24 item, yang terdiri dari 12 item pernyataan *favourable* dan 12 item pernyataan *unfavourable*.

Tabel 4
Sebaran Item Skala Gaya Hidup Hedonis

NO	Karakteristik	No Item		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Suka mencari perhatian	1,12	5,19	4
2	Cenderung impulsif	11,16	24,6	4
3	Kurang Rasional	2,10	13,17	4
4	Cenderung follower	7,21	4,22	4
5	Mudah dipengaruhi	9,23	8,3	4
6	Senang pergi ketempat santai	15,18	20,14	4
Jumlah		12	12	24

b. Skala Konsep Diri

Konsep diri diukur dengan menggunakan skala konsep diri yang mencakup empat aspek, yaitu aspek fisik, aspek psikis, aspek moral, dan aspek sosial.

Jumlah item skala konsep diri adalah 24 item, yang terdiri dari 12 item pernyataan *favourable* dan 12 item pernyataan *unfavourable*.

Tabel 5
Sebaran Item Skala Konsep Diri

NO	Aspek	No Item		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Fisik	1,3,23	5,13,16	6
2	Psikis	9,20,24	4,8,11	6
3	Moral	7,15,21	2,12,19	6
4	Sosial	10,14,18	6,17,22	6
Jumlah		12	12	24

2. Perijinan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti harus mendapatkan ijin dari pihak-pihak terkait, maka peneliti mengajukan ijin secara informal kepada kepala sekolah SMA Karangturi Semarang untuk melakukan uji coba skala dan penelitian. Setelah itu, peneliti meminta surat pengantar permohonan ijin secara resmi kepada kepala sekolah SMA Karangturi dari Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang dengan No : 824/B. 7. 3/FP/VI/2009. Surat tersebut kemudian ditujukan kepada kepala sekolah SMA Karangturi Semarang, selanjutnya peneliti melakukan *try out* dan penelitian.

3. Uji Coba Skala Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji coba alat ukur terlebih dahulu. Uji coba skala dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur sehingga benar-benar layak digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Pada penelitian ini peneliti menyebarkan 40 skala yang digunakan sebagai

skala uji coba, dan penyebaran uji coba skala dilakukan pada hari senin 27 Juli 2009. Karena skala hanya dapat disebarikan pada jam Bimbingan konseling (BK) maka sesuai dengan saran kepala sekolah SMA Karangturi, skala uji coba dititipkan kepada kepala sekolah yang selanjutnya akan diserahkan kepada guru BK dan akan disebarikan kepada siswa pada saat jam Bimbingan konseling dan skala tersebut dapat diambil oleh peneliti pada tanggal 01 Agustus 2009.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala

Setelah pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pencatatan hasil dan membuat tabulasi data hasil skala penelitian untuk kemudian dilakukan penghitungan hasil data. Penghitungan validitas menggunakan alat bantu komputer dengan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 13.0*. Untuk menguji validitas item untuk skala Gaya hidup hedonis dan Konsep diri menggunakan teknik korelasi *product moment* yang selanjutnya dikoreksi dengan korelasi *part whole*. Untuk menguji reliabilitasnya digunakan teknik *Alpha Cronbach*. Hasil analisis validitas dan reliabilitas alat ukur yang dibuat adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas Alat ukur

1) Skala Gaya Hidup Hedonis

Skala yang digunakan diuji validitasnya dengan menggunakan SPSS (*Statistical Packages Social Science for Windows Release*) versi 13.0. Adapun hasil uji coba skala Gaya Hidup Hedonis menggunakan 24 item, diperoleh 16 item yang valid dengan koefisien korelasi berkisar antara 0,321

sampai 0,677. Sebaran item valid dan gugur pada skala gaya hidup hedonis dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 6
Sebaran Item Valid dan Gugur
Skala Gaya Hidup Hedonis

NO	Karakteristik	No Item		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Suka mencari perhatian	(1),12	5,19	4
2	Cenderung impulsif	11,16	24,6	4
3	Kurang Rasional	2,10	13,17	4
4	Cenderung follower	7,21	(4), (22)	4
5	Mudah dipengaruhi	(9),23	8, (3)	4
6	Senang pergi ketempat santai	15, (18)	(20) , (14)	4
Jumlah		12	12	24

Keterangan :

Item valid : tanpa (...)

Item gugur : dengan (...)

2) Skala Konsep Diri

Skala yang digunakan diuji validitasnya dengan menggunakan SPSS (*Statistical Packages Social Science for Windows Release*) versi 13.0. Adapun hasil uji coba skala konsep diri menggunakan 24 item, diperoleh 15 item yang valid dengan koefisien korelasi berkisar antara 0,342 sampai 0,656. Sebaran item valid dan gugur pada skala konsep diri dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 7
Sebaran Item Valid dan Gugur
Skala Konsep Diri

NO	Aspek	No Item		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Fisik	(1) ,3,23	5,13,16	6
2	Psikis	9,20,24	(4), (8), (11)	6
3	Moral	(7) ,15, (21)	(2), (12) ,(19)	6
4	Sosial	10,14,18	6,17,22	6
Jumlah		12	12	24

Keterangan :
Item valid : tanpa (...)
Item gugur : dengan (...)

Tabel 8
Nomor Item Baru
Skala Gaya Hidup Hedonis

NO	Karakteristik	No Item		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Suka mencari perhatian	12 (4)	5 (1), 19 (7)	3
2	Cenderung impulsif	11 (2), 16 (9)	6 (5), 24 (11)	4
3	Kurang Rasional	2 (3), 10 (12)	13 (8), 17 (14)	4
4	Cenderung follower	7 (6), 21 (10)	-	2
5	Mudah dipengaruhi	23 (13)	8 (16)	2
6	Senang pergi ketempat santai	15 (15)	-	1
Jumlah		9	7	16

Keterangan :
Item lama : tanpa (...)
Item baru : dengan (...)

Tabel 9
Nomor Item Baru
Skala Konsep Diri

NO	ASPEK	No Item		TOTAL
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Fisik	3 (3), 23 (7)	5 (5), 13 (11), 16 (15)	5
2	Psikis	9 (6), 20 (9), 24 (13)	-	3
3	Moral	15 (1)	-	1
4	Sosial	10 (4), 14 (8), 18 (12)	6 (2), 17 (10), 22 (14)	6
Jumlah		9	6	15

Keterangan :

Item lama : tanpa (....)

Item baru : dengan (....)

b. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Setelah dilakukan uji validitas, maka dilakukan uji reliabilitas terhadap item-item valid atau sah dengan menggunakan program SPSS versi 13.0, sedangkan teknik yang digunakan adalah *Alpha Cronbac*. Pada skala gaya hidup hedonis diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,854 dan skala konsep diri sebesar 0,860. Koefisien reliabilitas kedua skala tergolong reliabel sehingga skala tersebut layak sebagai alat ukur penelitian.

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada hari rabu tanggal 26 Agustus 2009. Data penelitian terdiri dari empat kelas dengan jumlah siswa yang dijadikan subjek penelitian sebanyak 100 orang. Pengambilan data dengan *cluster random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara langsung pada unit sampling. Pengambilan kelas yang akan

digunakan sebagai sampel penelitian dilakukan secara acak pada kelas-kelas yang ada. Peneliti membuat undian, kemudian peneliti meminta tolong kepada rekan peneliti untuk mengambil undian tersebut sebanyak empat kali. Berdasarkan hasil undian yang diambil secara acak tersebut maka muncul daftar kelas yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu, kelas XC, XI IPA-2, XII IPS 1, dan XII IPS 4.

Pelaksanaan penelitian berlangsung pada jam pelajaran Bimbingan Konseling (BK). Sesuai dengan saran kepala sekolah SMA Karangturi, maka peneliti menitipkan skala yang akan digunakan sebagai alat penelitian kepada kepala sekolah SMA Karangturi, kemudian skala tersebut akan disampaikan kepada guru Bimbingan Konseling (BK) dan akan dibagikan kepada siswa pada jam pelajaran Bimbingan Konseling. Penelitian berakhir pada sabtu tanggal 5 September 2009. Penelitian ini memakan waktu yang lama karena pihak sekolah harus menyesuaikan pembagian skala dengan jadwal Bimbingan Konseling (BK) kelas-kelas yang akan digunakan untuk penelitian.

